

BERITA RESMI STATISTIK

No. 45/07/32/Th. XXVIII, 1 Juli 2026



Perkembangan Transportasi Jawa Barat Mei 2026

- Pada Mei 2026 volume penumpang angkutan udara domestik Jawa Barat naik sebesar 22,09 persen (*m-to-m*).
 - Jumlah keberangkatan penumpang angkutan udara komersial domestik di Jawa Barat pada bulan Mei 2026 tercatat sebanyak 409 orang.
 - Jumlah keberangkatan penumpang angkutan udara komersial internasional di Jawa Barat pada bulan Mei 2026 tercatat sebanyak 12.630 orang.
-



- Dibandingkan bulan April 2026, jumlah penumpang angkutan udara domestik Jawa Barat pada bulan Mei 2026 naik 22,09 persen. Sedangkan penumpang internasional terjadi kenaikan sebesar 93,98 persen. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada bulan Mei 2025 secara *year on year* jumlah penumpang angkutan udara domestik Jawa Barat pada bulan Mei 2026 mengalami penurunan sebesar 77,70 persen. Jumlah penumpang angkutan udara komersial internasional mengalami penurunan sebesar 1,87 persen.
- Pada bulan Mei 2026, volume muat barang dan peti kemas domestik dari pelabuhan di Jawa Barat mencapai 107,71 ribu ton atau naik sebesar 35,84 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Begitu juga bila dilihat secara *year on year*, terjadi kenaikan untuk volume muat barang dan peti kemas domestik sebesar 241,26 persen.
- Jumlah muat barang dan peti kemas internasional dari pelabuhan di Jawa Barat pada bulan Mei 2026 mencapai 51,23 ribu ton, naik sebesar 287,43 persen secara *month to month*. Jika dilihat secara *year on year*, mengalami penurunan sebesar 30,49 persen.
- Jumlah penumpang kereta api yang berangkat pada Mei 2026 sebanyak 2,39 juta orang atau naik sebesar 6,95 persen dibanding April 2026. Bila dibandingkan dengan Mei 2025 secara *year on year* terjadi peningkatan sebesar 10,38 persen.
- Volume barang yang diangkut kereta api pada bulan Mei 2026 sebanyak 22,45 ribu ton atau turun sebesar 16,92 persen dibandingkan dengan April 2026. Bila dibandingkan dengan Mei 2025, volume barang yang diangkut kereta api mengalami penurunan sebesar 19,65 persen.
- Jumlah penumpang whoosh yang berangkat pada Mei 2026 sebanyak 257 ribu orang atau naik sebesar 5,23 persen dibanding April 2026. Bila dilihat secara *year on year*, turun sebesar 2,21 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Terdapat 5 (lima) bandara diamati yang melayani penerbangan sebagai sarana transportasi udara di Provinsi Jawa Barat, yaitu Bandara Husein Sastranegara (Kota Bandung), Bandara Kertajati (Kabupaten Majalengka), Bandara Nusawiru (Kabupaten Pangandaran), Bandara Cakrabhuwana Penggung (Kota Cirebon) dan Bandara Wiriadinata (Kota Tasikmalaya). Semua bandara tersebut melayani penerbangan domestik (dalam negeri).

Pada bulan Mei 2026, jumlah penumpang penerbangan domestik yang berangkat melalui angkutan udara komersial dari Jawa Barat sebanyak 409 orang, mengalami kenaikan sebesar 22,09 persen bila dibandingkan April 2026 yang tercatat sebanyak 335 orang.

Ditinjau menurut bandara keberangkatan, jumlah keberangkatan penumpang penerbangan domestik pada Mei 2026 didominasi oleh penumpang dari Bandara Nusawiru dengan jumlah penumpang berangkat sebanyak 343 orang. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, terjadi peningkatan sebesar 35,57 persen yang tercatat sebanyak 253 orang. Penurunan penumpang penerbangan domestik secara umum, disebabkan oleh penutupan sementara beberapa rute penerbangan dari Bandara Husein Sastranegara. Dimana keberangkatan penumpang domestik dari Bandara Husein Sastranegara pada Mei 2026 sebanyak 66 orang, yang naik sebesar 13,79 persen. Untuk Bandara Wiriadinata, Bandara Kertajati, dan Bandara Cakrabhuwana Penggung, pada Mei 2026 tidak terdapat penumpang dari Bandara tersebut. Perkembangan jumlah penumpang angkutan udara domestik secara *year on year* turun sebesar 77,70 persen, dari 1,83 ribu orang pada Mei 2025 menjadi 409 orang pada Mei 2026.

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik di Jawa Barat, Mei 2026

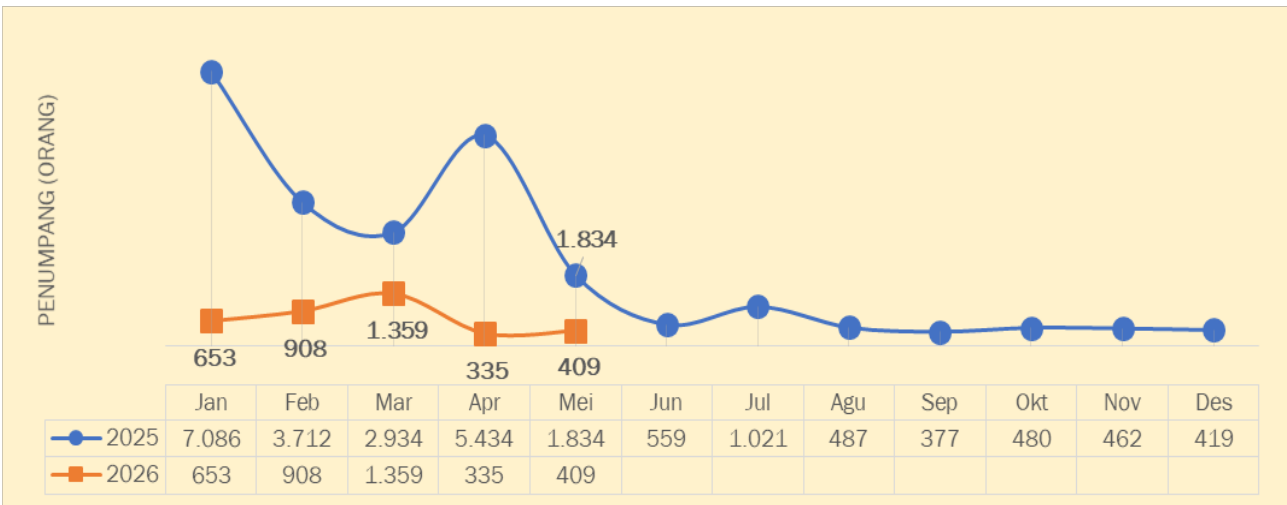
Bandara	Jumlah Penumpang (Orang)			Perubahan (%)		Penumpang Kumulatif (Orang)		Perubahan Kumulatif (%)
	Mei 2025	Apr 2026	Mei 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cakrabhuwana Penggung	2	0	0	-	-	59	16	-72,88
2. Husein Sastranegara	32	58	66	13,79	106,25	259	2.054	693,05
3. Kertajati	1.511	7	0	-	-	19.349	14	-99,93
4. Nusawiru	289	253	343	35,57	18,69	1.299	1.493	14,93
5. Wiriadinata	0	17	0	-	-	34	87	155,88
Total	1.834	335	409	22,09	-77,70	21.000	3.664	-82,55

Tabel 2 Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Internasional di Jawa Barat, Mei 2026

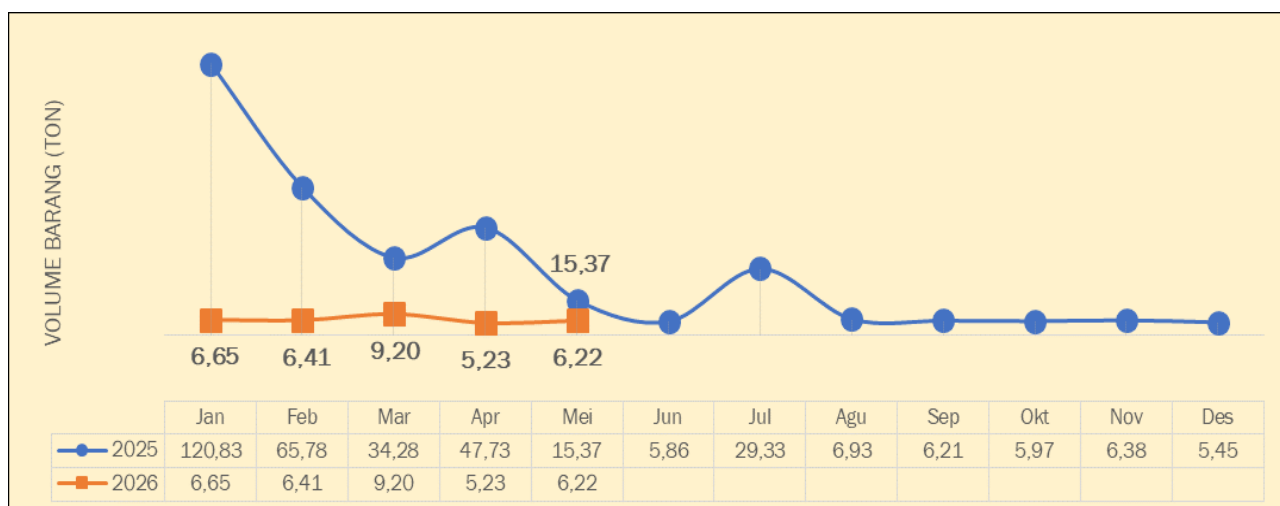
Bandara	Jumlah Penumpang (Orang)			Perubahan (%)		Penumpang Kumulatif (Orang)		Perubahan Kumulatif (%)
	Mei 2025	Apr 2026	Mei 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Husein Sastranegara	0	0	11	-	-	61	24	-60,66
2. Kertajati	12.871	6.511	12.619	93,81	-1,96	16.372	21.372	30,54
Total	12.871	6.511	12.630	93,98	-1,87	16.433	21.396	30,20

Pada bulan Mei 2026, jumlah penumpang penerbangan internasional yang berangkat melalui angkutan udara komersial dari Jawa Barat tercatat sebanyak 12.630 orang, secara *month to month*, naik 93,98 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan bila dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya secara *year on year* jumlah penumpang penerbangan internasional mengalami penurunan sebesar 1,87 persen dari 12.871 orang di bulan Mei 2025 menjadi 12.630 orang di bulan Mei 2026.

Jumlah keberangkatan penumpang internasional dari Bandara Kertajati baik secara *month to month* pada bulan Mei 2026 mengalami peningkatan. Sedangkan secara *year on year* penurunan. Untuk rute penerbangan, saat ini masih melayani satu tujuan, yaitu keberangkatan tujuan negara Singapura. Sedangkan peningkatan besar terjadi karena adanya pemberangkatan Jemaah Haji asal Jawa Barat yang diberangkatkan dari Bandara Kertajati.



Gambar 1 Jumlah Penumpang Penerbangan Domestik di Jawa Barat, 2025-2026



Gambar 2 Jumlah Volume Barang Penerbangan Domestik di Jawa Barat, 2025-2026

2. Perkembangan Angkutan Laut

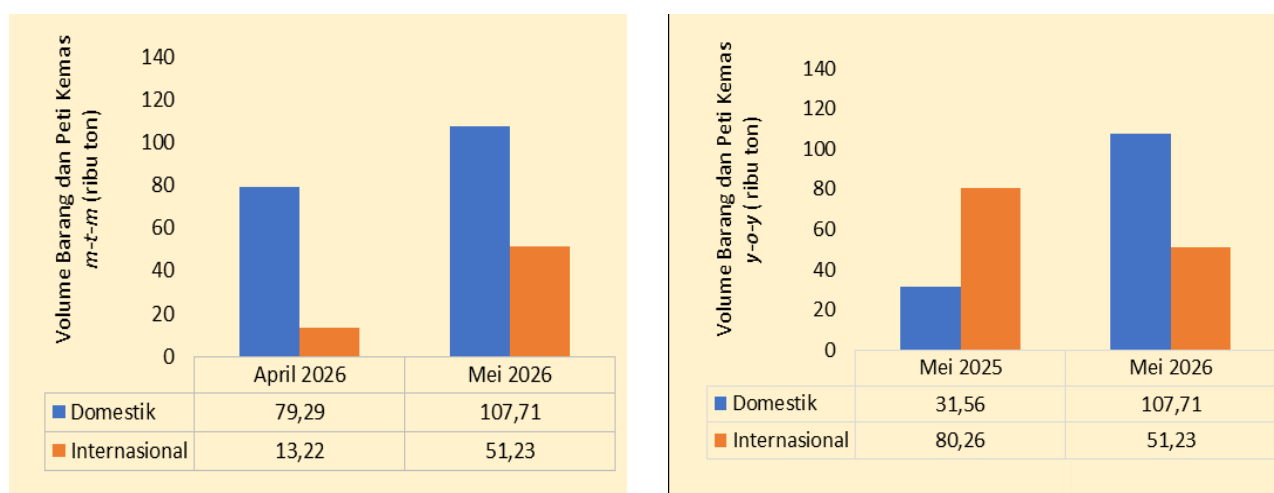
Aktivitas bongkar muat barang dan peti kemas di Jawa Barat terdapat di 7 (tujuh) pelabuhan yaitu Pelabuhan Ratu (Kabupaten Sukabumi), Pelabuhan Pangandaran (Kabupaten Pangandaran), Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Balongan dan Pelabuhan Eretan di Kabupaten Indramayu (selanjutnya data digabung ke Pelabuhan Indramayu), Pelabuhan Patimban (Kabupaten Subang) dan Pelabuhan Cirebon (Kota Cirebon).

Volume muat barang dan peti kemas domestik yang diangkut pada Mei 2026 sebanyak 107,71 ribu ton atau naik sebesar 35,84 persen dibanding April 2026. Volume muat barang dan peti kemas berasal dari 3 pelabuhan yaitu Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Cirebon, dan Pelabuhan Patimban, sedangkan pada pelabuhan lainnya tidak terdapat muat barang dan peti kemas. Volume muat barang dan peti kemas yang mengalami kenaikan pada bulan Mei 2026 terjadi di Pelabuhan Cirebon yang naik sebesar 244,66 persen, Pelabuhan Indramayu naik sebesar 46,05 persen. Sedangkan di Pelabuhan Patimban turun sebesar 26,08 persen.

Tabel 3 Perkembangan Muat Barang dan Peti Kemas Angkutan Laut Domestik dan Internasional di Jawa Barat, Mei 2026

Pelabuhan	Volume Muat Barang (Ribu Ton)			Perubahan (%)		Volume Kumulatif (Ribu Ton)		Perubahan Kumulatif (%)
	Mei 2025	Apr 2026	Mei 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Domestik								
1. Indramayu	11,40	62,54	91,34	46,05	701,51	344,66	358,94	4,14
2. Cirebon	8,95	1,47	5,07	244,66	-43,34	36,26	17,32	-52,22
3. Patimban	11,22	15,28	11,30	-26,08	0,69	52,31	526,58	906,61
4. Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Ratu	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	31,56	79,29	107,71	35,84	241,26	433,23	902,84	108,40
Internasional								
1. Indramayu	64,58	0,00	31,92	-	-50,57	225,07	125,46	-44,26
2. Patimban	15,69	13,22	19,31	46,03	23,10	57,29	70,81	23,59
Total	80,26	13,22	51,23	287,43	-36,18	282,36	196,27	-30,49

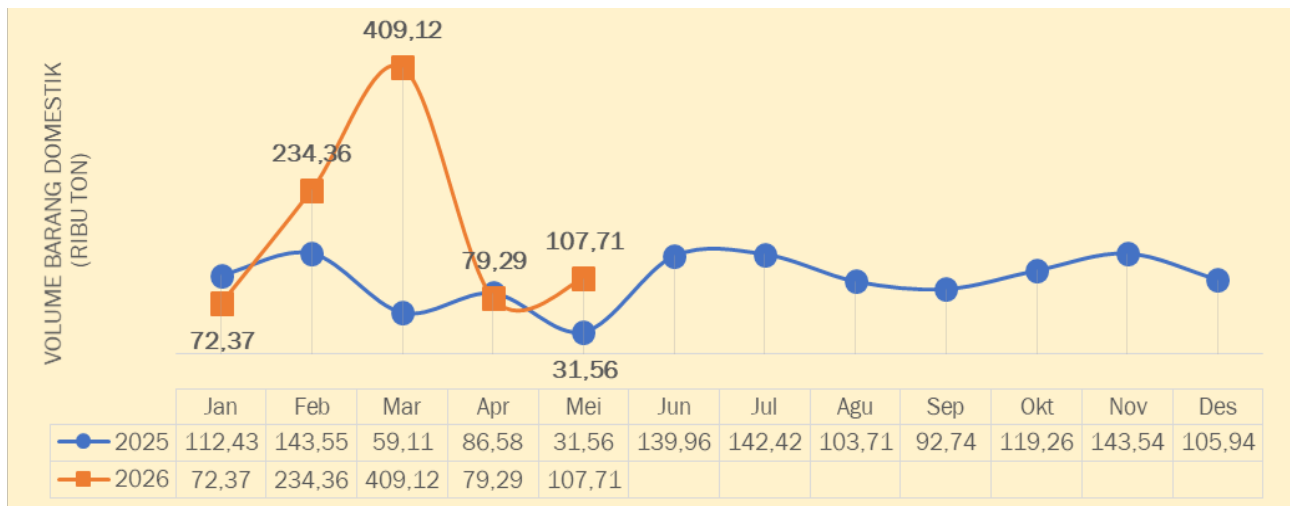
Volume muat barang dan peti kemas domestik Mei 2026 di Jawa Barat secara *year on year* mengalami kenaikan sebesar 241,26 persen, dari 31,56 ribu ton pada bulan Mei 2025 menjadi 107,71 ribu ton pada bulan Mei 2026. Volume barang dan peti kemas yang diangkut di Pelabuhan Indramayu (gabungan Pelabuhan Balongan dan Indramayu) mengalami peningkatan dari 11,40 ribu ton menjadi 91,34 ribu ton. Pelabuhan Cirebon mengalami penurunan sebesar 43,34 persen. Sedangkan di Pelabuhan Patimban mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen. Bila mengamati secara kumulatif tahun 2026 dibandingkan dengan tahun sebelumnya (c-to-c), volume muat barang dan peti kemas domestik mengalami peningkatan sebesar 108,40 persen.



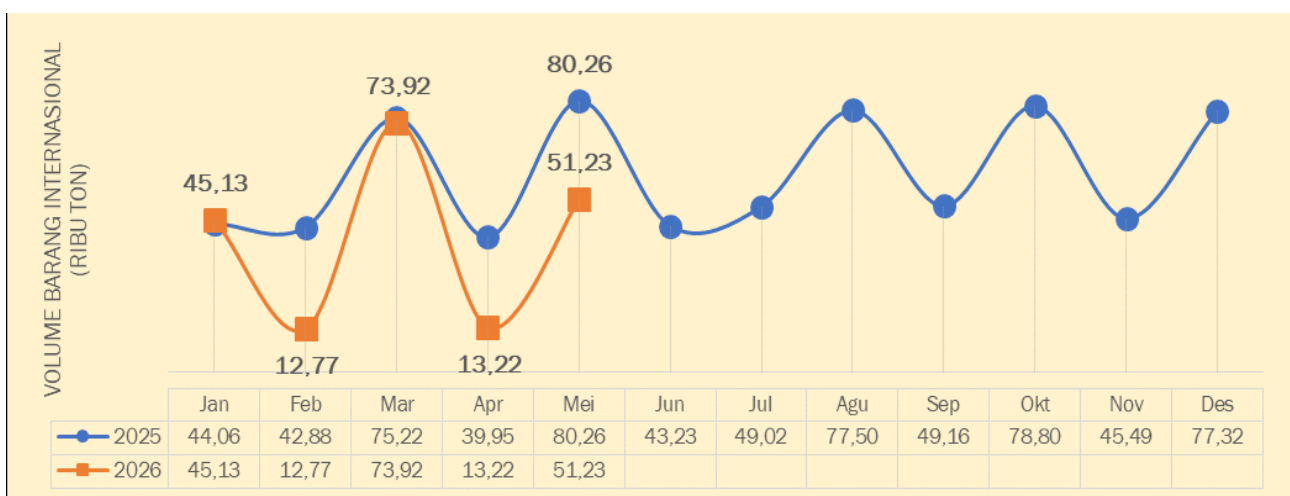
Gambar 3 Volume Muat Barang dan Peti Kemas di Jawa Barat (Ribu Ton)

Volume muat barang dan peti kemas internasional pada Mei 2026 sebanyak 51,23 ribu ton, mengalami peningkatan sebesar 287,43 persen dibandingkan April 2026 yang tercatat sebanyak 13,22 ribu ton. Pelabuhan Patimban mengalami peningkatan sebesar 46,03 persen dari 13,22 ribu ton pada April 2026 menjadi 19,31 ribu ton pada Mei 2026. Sedangkan di Pelabuhan Indramayu, tercatat muat barang internasional pada Mei 2026 sebesar 31,92 ribu ton.

Secara *year on year* muatan barang internasional pada bulan Mei 2026 mengalami penurunan sebesar 36,18 persen. Penurunan muat barang internasional secara tahunan dipicu oleh penurunan muat barang internasional dari Pelabuhan Indramayu. Meskipun di Pelabuhan Patimban mengalami peningkatan muat barang sebesar 23,10 persen. Jika diamati secara kumulatif (c-to-c) muatan barang internasional mengalami penurunan sebesar 30,49 persen dari 282,36 ribu ton pada tahun 2025 menjadi 196,27 ribu ton pada tahun 2026.



Gambar 4 Volume Muat Barang dan Peti Kemas Domestik di Jawa Barat, 2025-2026



Gambar 5 Volume Muat Barang dan Peti Kemas Internasional di Jawa Barat, 2025-2026

3. Perkembangan Angkutan Kereta

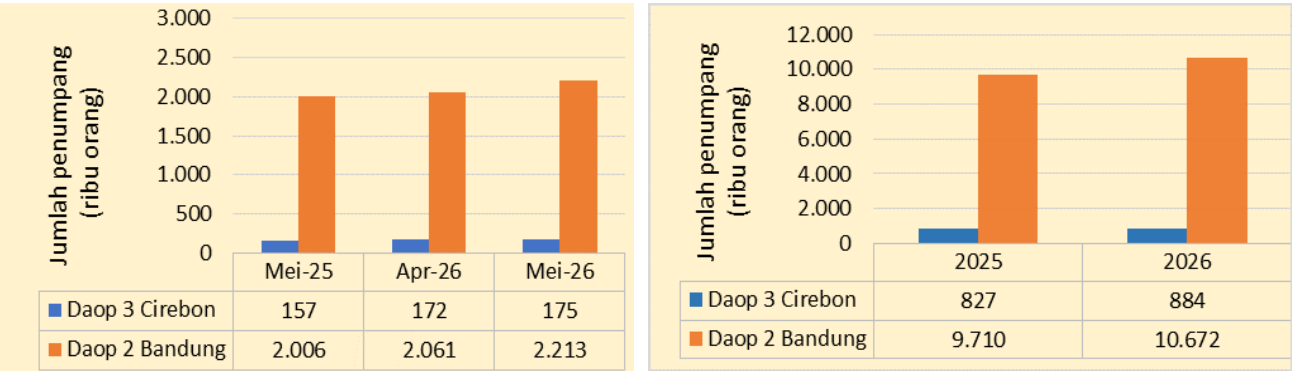
Data jumlah penumpang kereta api di Jawa Barat meliputi dua Daerah Operasi (Daop) Kereta Api yaitu Daop 2 Bandung dan Daop 3 Cirebon. Mulai April 2022, data penumpang lokal dari Daop 2 terintegrasi dengan data penumpang Wilayah II PT. Kereta Commuter Indonesia (KCI) yang mencakup data penumpang wilayah Jabodetabek dari Daop 2 dan sebagian dari Daop 1. Data jumlah penumpang kereta api pada Sub Bab ini tidak mencakup data penumpang Whoosh dan LRT Jabodebek.

Sebagian besar penumpang kereta api berasal dari Daop 2 Bandung yaitu sebanyak 2.212.722 orang atau sebesar 92,66 persen dari total penumpang pada Mei 2026. Sisanya berasal dari Daop 3 Cirebon sebanyak 175.298 orang atau sebesar 7,34 persen. Secara *month to month* jumlah penumpang yang berangkat pada Mei 2026 mengalami peningkatan sebesar 6,95 persen dibanding April 2026 yaitu dari 2.232.803 orang menjadi 2.388.020 orang atau mengalami penambahan jumlah penumpang sebanyak 155.217 orang. Jumlah penumpang dari Daop 2 Bandung Mei 2026 naik sebesar 7,39 persen atau bertambah sebanyak 152.179 orang. Begitu juga jumlah penumpang dari Daop 3 Cirebon mengalami kenaikan sebesar 1,76 persen dibanding April 2026 atau bertambah sebanyak 3.038 orang.

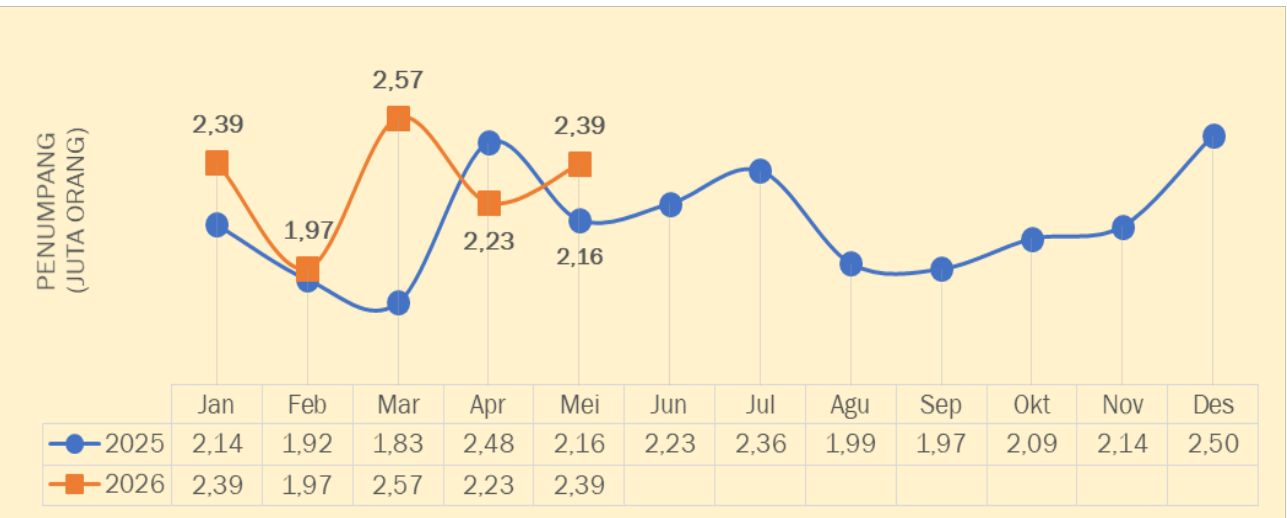
Dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya jumlah penumpang kereta api juga mengalami peningkatan kinerja, yaitu naik sebesar 10,38 persen. Jumlah penumpang yang berangkat dari Daop 2 Bandung naik sebesar 10,29 persen. Begitu juga di Daop 3 Cirebon jumlah penumpang juga naik sebesar 11,57 persen.

Tabel 4 Perkembangan Angkutan Penumpang Kereta Api Menurut Daop di Jawa Barat, Mei 2026

Daop	Volume Penumpang (Orang)			Perubahan (%)		Volume Kumulatif (Orang)		Perubahan Kumulatif (%)
	Mei 2025	Apr 2026	Mei 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Daop 2 Bandung	2.006.340	2.060.543	2.212.722	7,39	10,29	9.709.627	10.672.098	9,91
Daop 3 Cirebon	157.119	172.260	175.298	1,76	11,57	826.903	884.118	6,92
Total	2.163.459	2.232.803	2.388.020	6,95	10,38	10.536.530	11.556.216	9,68



Gambar 6 Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api Jawa Barat



Gambar 7 Jumlah Penumpang Kereta Api di Jawa Barat, 2025-2026

Perkembangan volume barang yang diangkut kereta api dibandingkan dengan bulan sebelumnya secara *month to month* pada Mei 2026 mengalami penurunan. Tercatat volume barang yang diangkut sebanyak 22,45 ribu ton atau turun sebesar 16,92 persen dibandingkan April 2026 yang tercatat sebanyak 27,02 ribu ton. Daop 2 Bandung mengalami peningkatan sebesar 13,50 persen yaitu dari 2,39 ribu ton menjadi 2,71 ribu ton. Sedangkan Daop 3 Cirebon mengalami penurunan sebesar 19,86 persen yaitu dari 24,63 ribu ton menjadi 19,86 ribu ton.

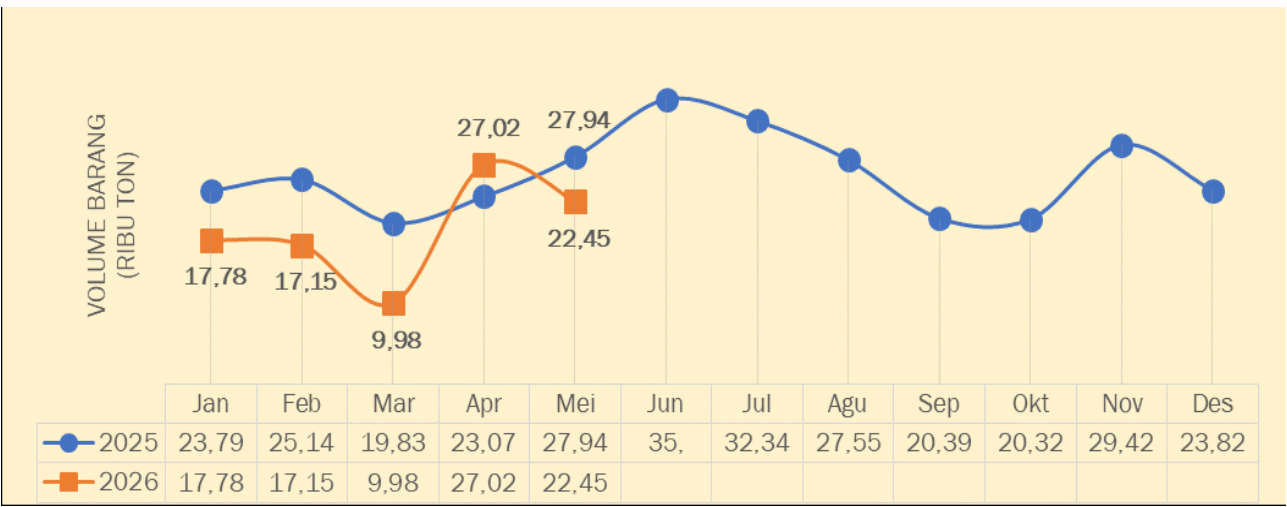
Volume barang yang diangkut sebagian besar berasal dari Daop 3 Cirebon yaitu sebanyak 19,74 ribu ton atau sebesar 87,94 persen. Sementara dari Daop 2 Bandung sebanyak 2,71 ribu ton atau sebesar 12,06 persen.

Tabel 5 Perkembangan Angkutan Barang Kereta Api Menurut Daop di Jawa Barat, Mei 2026

Daop	Volume Muat Barang (Ribu Ton)			Perubahan (%)		Volume Kumulatif (Ribu Ton)		Perubahan Kumulatif (%)
	Mei 2025	Apr 2026	Mei 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Daop 2 Bandung	3,09	2,39	2,71	13,50	-12,41	19,21	13,93	-27,51
Daop 3 Cirebon	24,85	24,63	19,74	-19,86	-20,56	100,56	80,45	-19,99
Total	27,94	27,02	22,45	-16,92	-19,65	119,77	94,38	-21,20

Secara *year on year*, yaitu dengan membandingkan kondisi Mei 2025, jumlah barang yang diangkut kereta api terjadi penurunan sebesar 19,65 persen. Penurunan volume barang terjadi di Daop 3 Cirebon sebesar 20,56 persen dari 24,85 ribu ton pada Mei 2025 menjadi 19,74 ribu ton pada Mei 2026. Daop 2 Bandung juga mengalami penurunan sebesar 12,41 persen yaitu dari 3,09 ribu ton pada Mei 2025 menjadi 2,71 ribu ton pada Mei 2026.

Secara kumulatif tahun 2026, jumlah barang yang diangkut mengalami penurunan sebesar 21,20 persen, dari 119,77 ribu ton pada tahun 2025 menjadi 94,38 ribu ton pada tahun 2026. Daop 2 Bandung mengalami penurunan sebesar 27,51 persen, begitu juga Daop 3 Cirebon mengalami penurunan sebesar 19,99 persen.



Gambar 8 Volume Barang Dimuat Kereta Api Jawa Barat, 2025-2026

4. Perkembangan Angkutan Kereta Whoosh

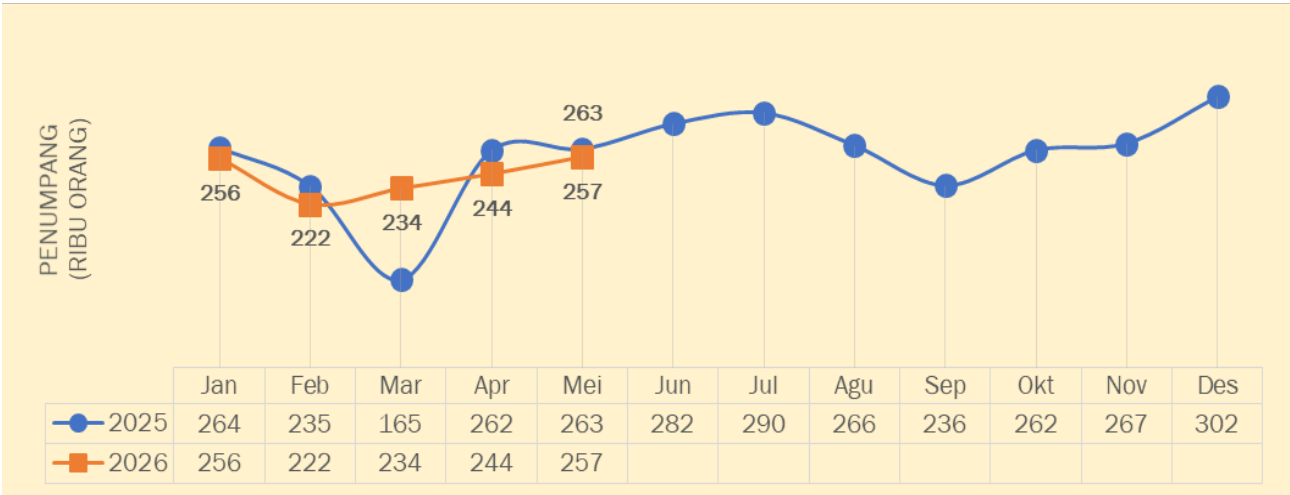
Data jumlah penumpang kereta Whoosh di Jawa Barat diperoleh dari PT. Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) untuk setiap bulannya. Data meliputi 3 stasiun keberangkatan yang berada di wilayah Jawa Barat. Tiga Stasiun tersebut adalah Stasiun Karawang, Stasiun Padalarang, dan Stasiun Tegalluar.

Pada Mei 2026 sebagian besar penumpang kereta Whoosh berangkat dari Stasiun Padalarang yaitu sebanyak 181.729 orang atau sebesar 70,64 persen dari total penumpang pada Mei 2026. Sisanya berasal dari Stasiun Tegalluar sebanyak 59.021 orang atau sebesar 22,94 persen. Sedangkan penumpang berangkat dari Stasiun Karawang sebanyak 16.524 Orang, atau sebesar 6,42 persen. Untuk perkembangan secara total Jawa Barat, jika dilihat secara *month to month* jumlah penumpang yang berangkat pada Mei 2026 mengalami kenaikan sebesar 5,23 persen dibanding April 2026 yaitu dari 244.485 orang menjadi 257.274 orang.

Tabel 6 Perkembangan Angkutan Penumpang Kereta Whoosh Menurut Stasiun Keberangkatan di Jawa Barat, Mei 2026

Stasiun	Volume Penumpang (Orang)			Perubahan (%)		Volume Kumulatif (Orang)		Perubahan Kumulatif (%)
	Mei 2025	Apr 2026	Mei 2026	(m-to-m)	(y-on-y)	Selama Tahun 2024	Selama Tahun 2025	
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Karawang	14.356	13.463	16.524	22,74	15,10	48.159	69.656	44,64
Padalarang	187.376	173.630	181.729	4,66	-3,01	846.227	854.311	0,96
Tegalluar	61.359	57.392	59.021	2,84	-3,81	295.176	289.610	-1,89
Total	263.091	244.485	257.274	5,23	-2,21	1.189.562	1.213.577	2,02

Dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya jumlah penumpang Whoosh turun sebesar 2,21 persen. Dimana pada bulan Mei 2025 jumlah penumpang Whoosh tercatat sebanyak 263.091 orang. Sedangkan pada Mei 2026 tercatat sebanyak 257.274 orang. Jumlah penumpang yang berangkat dari Stasiun Padalarang turun sebesar 3,01 persen, Stasiun Tegalluar turun sebesar 3,81 persen. Sedangkan untuk Stasiun Karawang naik sebesar 15,10 persen.



Gambar 9 Jumlah Penumpang Kereta Whoosh di Jawa Barat, 2025-2026

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI JAWA BARAT MEI 2026

Berita Resmi Statistik No. 45/07/32/Th. XXVIII, 1 Juli 2026



Angkutan Udara

Bandara Husein Sastranegara, Kertajati, Nusawiru,
Cakrabhuana Pengung, Wiriadinata



**Penumpang
Udara Domestik**
409 Orang

↑ 22,09% (m-t-m)

↓ 77,70% (y-o-y)



**Penumpang
Udara Internasional**
12.630 Orang

↑ 93,98% (m-t-m)

↓ 1,87% (y-o-y)



**Barang
Udara Domestik**
6,22 Ton

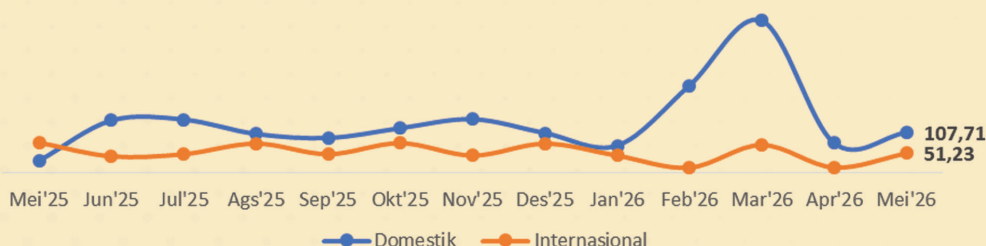
↑ 19,03% (m-t-m)

↓ 59,50% (y-o-y)



Angkutan Laut

Pelabuhan Indramayu, Cirebon, Patimban,
Pangandaran, Pelabuhan Ratu



Domestik

↑ 35,84% (m-t-m)

↑ 241,26% (y-o-y)

Internasional

↑ 287,43% (m-t-m)

↓ 36,18% (y-o-y)



Angkutan Kereta Api

DAOP 2 Bandung dan DAOP 3 Cirebon

Angkutan Penumpang (Orang)

Mei-26 2.388.020

Apr-26 2.232.803

Mei-25 2.163.459

↑ 6,95% (m-t-m)

↑ 10,38% (y-o-y)

Angkutan Barang (Ribuan Ton)

Mei-26 22,45

Apr-26 27,02

Mei-25 27,94

↓ 16,92% (m-t-m)

↓ 19,65% (y-o-y)



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT

Gambar 10 Infografis Perkembangan Statistik Transportasi Provinsi Jawa Barat,
Mei 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Bambang Widjonarko SP, M.M.

Statistisi Ahli Madya
Fungsi Statistik Distribusi
BPS Provinsi Jawa Barat
(022) 7272595

ninik.anisah@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung, 40124, Telp : (022) 7272595

Homepage : <https://jabar.bps.go.id/>

E-mail : bps3200@bps.go.id

